

PENGEMBANGAN MODEL CSR UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM BINAAN BANK BPD DIY

Oleh: Dhyah Setyorini, Amanita Novi Yushita, Endra Murti Sagoro, dan Sukirno

ABSTRAK

Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) menjadi bagian tidak terpisahkan dari *sustainability reporting*. Namun sayangnya pelaksanaan CSR yang telah diatur dalam undang-undang pada praktiknya masih ada perusahaan yang mengabaikan. Pelaksanaan CSR masih banyak yang berada pada tataran moralitas dan bersifat formalitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Masih dijumpai program CSR yang tidak mengena pada sasaran. Untuk mendapatkan model pelaksanaan CSR yang tepat bagi perusahaan maka diperlukan kajian awal evaluasi penerapan CSR yang sudah ada. Selanjutnya dari penelitian ini diperoleh hasil evaluasi model CSR untuk Pengembangan model baru. Pengembangan model yang baru diharapkan dapat menyempurnakan model CSR yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Responden penelitian ini adalah UMKM yang merupakan binaan Bank BPD DIY dan Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Bank BPD DIY). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model CSR (khususnya pembinaan UMKM) yang telah berlaku di Bank BPD DIY (tujuan, sasaran, keterlibatan pihak-pihak, dan implementasi program CSR UMKM Binaan Bank BPD DIY yang sudah berlaku; dan mengembangkan model CSR UMKM Binaan Bank BPD DIY yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM binaan Bank BPD DIY. Instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Model yang sudah ada melekat pada lini fungsi tertentu. Jadi, perlu ada tim khusus yang mengelola pelaksanaan CSR sehingga dapat bekerja secara optimal. Pelaksanaan CSR belum merata, hanya terpusat pada wilayah tertentu. Bentuk CSR berupa pelatihan dan seminar yang tidak bersifat pendampingan. Perlu dikembangkan pendekatan pendampingan yang bersifat berkelanjutan. Selama ini dalam pelaksanaan CSR yang berlangsung belum diketahui apakah kegiatan pelaksanaan sudah efektif atau belum. Pengembangan model dilakukan dengan memodifikasi model yang sudah ada. Modifikasi dilakukan pada beberapa titik kelemahan, seperti halnya menambahkan *monitoring*, pembentukan tim internal, *controlling* dari Satuan Kerja Audit Internal, dan proses evaluasi dari pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengembangan Model*